

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, yang disertai peningkatan di berbagai aspek yang terjadi saat ini, tentu mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan usaha. Dampak yang terlihat jelas adalah adanya persaingan dalam dunia usaha. Persaingan terjadi sangat ketat, sehingga mengharuskan sebuah usaha melakukan berbagai cara agar memenangkan persaingan yang sangat ketat tersebut. Persaingan disini bukan hanya masalah inovasi, tetapi bagaimana pengelolaan suatu usaha untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar suatu usaha mampu mempunyai suatu daya saing maupun keunggulan dari para pesaing lainnya. Keunggulan suatu usaha dapat dicapai melalui beberapa faktor. Salah satu faktornya merupakan kemampuan internal perusahaan atau melalui sistem informasi yang digunakan pada suatu perusahaan. Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis ini menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, maka dari itu perusahaan harus mampu bersaing. Terutama dalam sistem informasi akuntansi yang dipergunakan secara efektif dan efisien.

Era teknologi seperti saat ini, pertukaran informasi yang berkembang pesat membuat akses penyampaian informasi menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat. Hal ini mendukung berbagai kegiatan ekonomi,

salah satunya adalah kegiatan bisnis perusahaan. Informasi dalam bisnis perusahaan diperoleh melalui data yang diproses dari suatu sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.¹ Demikian dengan data seperti transaksi jual beli, pendapatan, pengeluaran dan data-data lainnya, dapat dikumpulkan dan diproses menjadi informasi yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan. Informasi yang digunakan para pengambil keputusan pada dasarnya merupakan pelaksanaan strategi untuk persaingan usaha dan tentunya memenangkan persaingan bisnis diatas. Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan berbagai elemen dan jaringan prosedur yang terdapat keterkaitan antara keduanya secara terpadu dan terintegrasi, dan bertujuan sebagai pengolah data untuk menjadi sebuah informasi.² Sistem informasi akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah dan menganalisa untuk pengambilan keputusan.³

Sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan akuntansi pada aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya, baik perusahaan yang menggunakan

¹ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm.3

² Sanyoto Gondodiyoto, *Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), hlm.112

³ Widjajanto Nugroho, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga,2004), hlm.4

sistem secara manual, ataupun yang menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Terlepas dari semua itu, prosesnya adalah sama, sistem informasi akuntansi harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi.⁴ Sistem informasi akuntansi dikategorikan lima siklus proses bisnis. Lima siklus tersebut yakni siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus produksi dan konversi (*production or convention cycle*), siklus sumber daya manusia/penggajian (*human resources/payroll cycle*), dan siklus pembiayaan (*financing cycle*).⁵

Semua dari ke lima siklus proses bisnis, siklus pendapatan atau penerimaan kas dan siklus pengeluaran atau pengeluaran kas yang dapat menginterpretasikan 3 siklus lainnya. Hal ini disebabkan siklus penerimaan dan pengeluaran kas menunjukkan perputaran keluar masuknya persediaan, transaksi jual beli setiap hari, penggajian, pembayaran beban-beban, hingga pelaporan keuangan, karena semua kegiatan tersebut berhubungan dengan kas. Sehingga melalui siklus penerimaan dan pengeluaran kas, dapat dilihat secara garis besar aktivitas perusahaan dari sudut pandang sistem informasi akuntansi.

Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tadi adalah sistem informasi akuntansi Penerimaan Kas, yang merupakan proses aliran kas yang terjadi dalam perusahaan secara terus menerus selama perusahaan masih beroperasi.

⁴ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm.11

⁵ *Ibid.*, hlm.7

Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar.⁶ Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas juga menghasilkan suatu informasi mengenai besarnya penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan piutang yang terjadi dalam satu periode.⁷ Menurut Soemarso dalam bukunya, kas didefinisikan segala sesuatu berbentuk uang atau logam yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.⁸ Tentu saja setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu terjadi transaksi keluar masuknya kas yang dipergunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Karena sifat kas yang mudah dipindah tangankan. Kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar.

Bahkan tidak hanya mengenai penyelewengan, tetapi adanya kesalahan sangat mungkin terjadi. Perlu adanya pengawasan yang cukup ketat terhadap pengelolaan keuangan tersebut. Proses pengelolaan yang mengandung banyak kerawanan adanya penggelapan serta penyelewengan maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang baik. Diperlukan suatu sistem yang cukup memadai untuk dapat mengawasi penerimaan dan pengeluaran, karena sebuah sistem tersebut juga berfungsi sebagai alat bantu dalam koordinasi dan evaluasi kegiatan penjualan yang dapat berpengaruh pada kegiatan serta laba yang diperoleh sebuah usaha tersebut.

⁶ Baridwan, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 203

⁷ Diana Sukseiwaty L, *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Berbasis Dekstop* (Studi pada CV. Prabu Jaya Medan), Jurnal 2019

⁸ S.R. Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Edisi Kelima, Salemba Empat, 2009), hlm. 89

Kegiatan penerimaan dan pengeluaran membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik agar informasi dari kegiatan penerimaan dan pengeluaran dapat sesuai dengan apa yang dibutuhkan pihak manajemen.⁹ Indikator sistem yang diterapkan telah baik apabila penyampaian kebutuhan informasi yang dibutuhkan manajemen dapat disampaikan secara cepat dan tepat sehingga pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dapat dilakukan secara tepat waktu, dan jika terjadi keterlambatan dalam pengambilan keputusan dapat berakibat hilangnya sebuah peluang yang mungkin bisa di dapat oleh suatu perusahaan. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya.

Definisi dari pada paragraf sebelumnya, secara langsung ataupun tidak, sistem informasi akuntansi akan dapat menambah nilai untuk suatu perusahaan. Melalui dengan meningkatkan struktur pengendalian internal dalam hal penerimaan, pengeluaran kas, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan sebuah aktivitas kompleks, dimana harus mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi, mengevaluasi dan menyelesaikan masalah, dengan semua ini sistem informasi akuntansi dapat memberikan bantuan dalam semua tahap pengambilan keputusan.

⁹ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*,(Jakarta: Salemba Empat,2015), hlm.13

Diharapkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi semakin memudahkan suatu perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional usaha dan mempertahankan sebuah usaha dalam kondisi apapun. Perusahaan akan siap meghadapi segala perubahan dari berbagai sisi bisnis. Penilaian sistem informasi akuntansi dapat melalui indikator berupa penerimaan (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lama, begitu pula sebaliknya.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sumberdaya dan jaringan prosedur yang saling berkaitan dan bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi.

UD. Aneka Usaha adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan sekaligus jasa dan merupakan milik perorangan. Peneliti melihat bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UD. Aneka Usaha masih menerapkan pencatatan menggunakan media sederhana berupa pencatatan pada buku kas masuk yang dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan penjualan barang, sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan hingga pembuatan laporan. Begitu pula dengan sistem pengeluaran kas pada UD ini, masih sangat minim catatan dan dokumen yang digunakan. Serta pengendalian internal yang belum berjalan dengan baik. Hal tersebut

¹⁰ Astuti Nugerahmawati, *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variable Moderating* (Studi pada PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten), Jurnal 2013

memungkinkan adanya kesalahan baik dalam pengolahan data penjualan maupun dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat berpengaruh pada kurang akuratnya penerimaan kas yang di dapat dan pengeluaran kas yang belum terkontrol pada UD. Aneka Usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas inilah yang mendorong peneliti untuk membahas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dan belum pernah ada yang meneliti pada bisnis ini yakni tentang **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal pada UD. Aneka Usaha Kota Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha?
2. Bagaimana kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha?
3. Bagaimana usulan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha.
3. Mendeskripsikan usulan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UD. Aneka Usaha.

D. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam usaha ini masih terdapat penggabungan antara bagian kas dan bagian akuntansi.
2. Sistem pengendalian internal juga belum berjalan dengan baik serta minimnya informasi mengenai laporan keuangan yang cukup.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih keilmuan mengenai pengendalian sistem informasi akuntansi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan untuk perbaikan implementasi sistem informasi akuntansi selanjutnya. Dan

menemukan solusi yang tepat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

b. Bagi Institut Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

- a. Sistem ialah sekumpulan komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tentunya sama.¹¹
- b. Informasi adalah data yang sudah melewati tahap pengelolaan dan pemrosesan sehingga dapat memberikan arti serta dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat sebuah keputusan.¹²
- c. Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memberikan data dan informasi menjadi sebuah keputusan.
- d. Kas adalah sesuatu baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan

¹¹ Samiaji Sarosa, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm.11

¹² Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*,(Jakarta: Salemba Empat,2015), hlm. 4

kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.¹³

- e. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.¹⁴

2. Penegasan Istilah Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas” adalah pengelolaan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas agar siklus penerimaan dan pengeluaran dalam perusahaan stabil dan terkendali.

¹³ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2. Edisi Kelima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 320

¹⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi Keempat*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 129

